

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di madrasah.¹ Dalam Undang-undang No. 20 Tahun Bab II pasal 3 juga disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pentingnya pendidikan tersebut telah dinyatakan di dalam Al-Qur'an:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

Artinya:...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...³

Pendidikan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan setiap orang. Pengaruh pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Jika bidang lain seperti ekonomi, pertanian, perindustrian berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya, bahkan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya.

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 5.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depag, 2005), 4.

³ Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemahan (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 1085.

Pendidikan yang berkualitas juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, terutama dalam membangun watak suatu bangsa.

Pembangunan pendidikan yang dilakukan selama ini masih menghadapi sejumlah tantangan, baik yang terkait dengan kondisi internal sistem pendidikan nasional, maupun yang bersumber pada perubahan dalam segala aspek kehidupan, di tingkat lokal, nasional, dan pada tatanan global. Kondisi tersebut menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi.

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga, berbangsa maupun bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikannya, di Indonesia misalnya telah berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada semua aspek jenis dan jenjang pendidikan. Akan tetapi, usaha tersebut masih banyak mengalami kendala, terutama dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas di lembaga pendidikan.

Pada lembaga pendidikan, tanggung jawab dalam hal peningkatan mutu atau kualitas peserta didik bukan hanya merupakan tanggung jawab para pendidiknya saja, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh unsur yang terlibat di dalam kegiatan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Pentingnya pendidikan yang berkualitas semakin disadari. Terciptanya kualitas manusia dan masyarakat yang maju dan mandiri hanya dapat diwujudkan jika pendidikan di masyarakat berhasil ditingkatkan. Pendidikan tidak dimulai dari barang-barang, tetapi dimulai dari manusia dengan pendidikan.

Di era globalisasi seperti sekarang ini persaingan antar sekolah semakin ketat untuk menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam strategi yang digunakan untuk mendapatkan calon peserta didik baru, apalagi sekolah swasta yang dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan sekolah lain. Mengelola sekolah swasta saat ini bukan hal yang mudah, apalagi bila sekolah berada di pedesaan. Dibutuhkan kekuatan mental dan kemauan untuk terus untuk mengasah pengetahuan dan ketrampilan agar sekolah

swasta dapat terus eksis, terlebih lagi bila berharap mampu bersaing dengan sekolah lain.

Pada hakekatnya keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan nasional tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah / madrasah, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya serta dukungan manajemen mutu yang lebih efektif, selain itu harus pula didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Semua sumber daya manusia yang terlibat di dalam pengelolaan pendidikan harus memiliki kualitas yang baik agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Dalam hal ini siswa adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran.⁴ Oleh karenanya, untuk menunjang agar proses pembelajaran dapat berjalan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai maka perlu adanya strategi dalam penerimaan peserta didik baru untuk menghasilkan input yang diharapkan oleh masing-masing lembaga pendidikan..

Penerimaan siswa baru merupakan aktivitas yang dilakukan pertama kali di sebuah lembaga pendidikan. Yang tentunya dilakukan melalui tahapan – tahapan tertentu sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu diperlukan strategi yang terorganisir dan terencana secara sistematis, sehingga dapat menghasilkan calon peserta didik baru atau input yang sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat diartikan sebagai suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dapat dipahami bahwa penerimaan siswa baru di sini pada dasarnya hanya untuk memperlancar dan mempermudah dalam proses pendaftaran siswa siswi baru, pendataan dan pembagian kelas seorang siswa siswi, sehingga dapat terorganisir, teratur dengan cepat dan tepat dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Surabaya: Sinar Baru, 2005), 12.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDI NU Sekaran Kecamatan Kayen Kidul. Lembaga ini telah mencetak siswa-siswa berprestasi, baik di bidang akademik, olah raga, seni maupun ketrampilan di bidang lainnya. Lembaga pendidikan ini juga mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lain. Selain itu, di lembaga ini bukan hanya mata pelajaran umum saja yang diajarkan tetapi juga ditambah dengan muatan ilmu keagamaan yang lebih khusus, seperti pelajaran ngaji dengan metode jet tempur, mata pelajaran ASWAJA, doa sehari-hari, sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjama'ah dan sholat jum'at berjama'ah bagi siswa putra yang sudah baligh. Disamping itu, juga didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang kemampuan peserta didik seperti, pramuka, *drumband*, banjari dan seni bela diri.

SDI NU Sekaran merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang begitu diminati di daerah Kayen dan sekitarnya. Meskipun sekolah ini terletak di tengah desa yang masyarakatnya terdiri dari berbagai kepercayaan, tetapi tidak mengurangi antusias dari masyarakat untuk menyekolahkan putra – putrinya di sekolah tersebut. Ini terbukti dari jumlah pendaftar yang mencapai 150 anak dan yang diterima hanya 120 anak di tahun ajaran 2018 – 2019. Selain itu, para pendaftar calon peserta didik baru juga berasal dari berbagai desa di kecamatan kayen kidul dan ada pula sebagian yang berasal dari kecamatan lain. Selain itu juga ditandai dengan banyaknya prestasi yang diraih dan prosentase murid yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berikut ini adalah rincian perkembangan calon peserta didik baru SDI NU Sekaran sejak tahun 2015 – 2019:

Tabel 1.1
Perkembangan Peserta Didik⁵

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar
1.	2015 – 2016	137
2.	2016 – 2017	130
3.	2017 – 2018	146
4.	2018 – 2019	154

⁵ Observasi dengan Rizka Fitrianing Tyas selaku Kepala Tata Usaha SDI NU Sekaran, 31 Maret 2018.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa SDI NU Sekaran ini mengalami prosentasi kenaikan pada penerimaan peserta didiknya. Sehingga dapat dipahami bahwa strategi yang dilakukan di lembaga tersebut sudah cukup baik.

Pada dasarnya setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai strategi untuk mendapatkan peserta didik baru. Namun disisi lain setiap lembaga pendidikan pasti juga mempunyai strategi-strategi yang khas yang menjadi andalan dalam penerimaan peserta didik baru guna memperoleh calon peserta didik yang sesuai dengan kualifikasi lembaga pendidikan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan **“Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah Berbasis Organisasi (Studi Kasus di SDI NU Sekaran – Kayen Kidul – Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana teknik rekrutmen penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran ?
2. Bagaimana teknik seleksi penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran ?
3. Bagaimana keefektifan penerimaan peserta didik baru di SDI NU Sekaran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan *teknik rekrutmen* yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran.
2. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan *teknik seleksi* dalam penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran.
3. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan *keefektifan* penerimaan peserta didik baru di SDI NU Sekaran.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam pendidikan khususnya mengenai strategi penerimaan peserta didik baru di

lembaga pendidikan. Sedangkan untuk SDI NU Sekaran sendiri akan sangat membantu sebagai acuan dalam menentukan strategi-strategi yang akan digunakan dalam mempertahankan atau meningkatkan penerimaan peserta didik baru untuk tahun – tahun berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak pengelola pendidikan dalam menentukan strategi penerimaan peserta didik baru.

b. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru bagi pendidik agar dapat melaksanakan perannya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan strategi penerimaan peserta didik baru di lembaga pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Menggunakan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian yang dibahas, digunakan untuk mengetahui masalah mana yang belum diteliti secara mendalam oleh peneliti terdahulu. Selain itu, juga sebagai perbandingan antara fenomena yang hendak diteliti dengan hasil studi terdahulu yang serupa. Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama, A. Ubaidilah dalam tesisnya yang berjudul “Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang), Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa strategi seleksi penerimaan peserta didik dalam menyaring calon peserta didik yang berkualitas terdapat 4 macam, yaitu: menggunakan strategi presentasi, menggunakan seleksi yang ketat dan

terintegrasi, membuka dua jalur pendaftaran dan menggunakan strategi pencitraan. Proses penerimaan peserta didik baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat koordinasi pada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam seleksi penerimaan peserta didik baru yaitu sistem yang tidak tepat sasaran, kurangnya sosialisasi tata cara mendaftarkan melalui online, mensinergikan panitia dengan keterbatasan waktu dan kesempatan, terjadinya kecurangan dari peserta didik. Selanjutnya Implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan yaitu Mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik, mempermudah dalam pengembangan potensi peserta didik , mempermudah pelaksanaan proses.⁶

Kedua, Endah Lestari dalam Skripsinya yang berjudul “Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru Berbasis Jaringan Sosial di SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas”, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2017. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa sistem penerimaan siswa baru berbasis jaringan sosial di SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang lebih mengutamakan pendekatan kerjasama dengan mempererat hubungan sekolah dengan berbagai pihak di dalam maupun diluar sekolah.⁷

Dan ketiga, Fauzan dalam tesisnya yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs SATU Atap Hidayatul Mubtadi’in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas”, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi’in Purwojati dan MTs

⁶ A. Ubaidilah,”Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang)”, (Thesis,Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang), 2017, 150-171.

⁷ Endah Lestari,”Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs SATU Atap Hidayatul Mubtadi’in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas”,(Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017), 63-66.

Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok melalui manajemen rekrutmen peserta didik baru yang meliputi tahap :perencanaan,pengorganisasian,pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan strategi yang dipilih dalam proses rekrutmen peserta didik baru, diantaranya: strategi dari rumah ke rumah, strategi mendatangi SD/MI terdekat, mengadakan kegiatan di masyarakat. Beberapa hal yang disampaikan melalui strategi tersebut, antara lain: menunjukkan prestasi peserta didik, sarana prasarana yang makin lengkap, kegiatan pengembangan bakat minat serta pentingnya menyekolahkan di madrasah. Selain itu, ditawarkan program gratis bagi anak yatim/piatu di MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok dan program gratis seragam di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati. Strategi tersebut sangat efektif dalam rekrutmen peserta didik baru terbukti dengan hasil penerimaan peserta didik baru yang relatif stabil bahkan ada kenaikan dari tahun ke tahun.⁸

Dari paparan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Temuan penelitian
1.	A. Ubaidilah, Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang),	Sama-sama membahas tentang penerimaan peserta didik baru	Penelitian tersebut fokus terhadap sistem seleksinya, sedangkan penelitian ini meliputi teknik rekrutmen, seleksi dan keefektifan dari kegiatan penerimaan	Strategi penerimaan peserta didik dalam menyaring calon peserta didik yang berkualitas terdapat 4 macam : 1. menggunakan srategi presentasi 2. menggunakan seleksi yang ketat dan terintegrasi 3. Membuka dua jalur pendaftara 4. Menggunakan strategi

⁸ Fauzan, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs SATU Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas", (Thesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), 72-92.

	Thesis, 2017.		peserta didik baru	<p>pencitraan Proses Penerimaan Peserta Didik Baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat kordinasi pada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang.</p> <p>Kendala yang dihadapi dalam seleksi penerimaan peserta didik baru yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang tidak tepat sasaran 2. Kurangnya sosialisasi tatat cara mendaftarkan melalui online 3. Mensinergikan panitia dengan keterbatasan waktu dan kesempatan 4. Terjadinya kecurangan dari peserta didik <p>Implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik b. Mempermudah dalam
--	---------------	--	--------------------	--

				<p>pengembangan potensi peserta didik</p> <p>c. Mempermudah pelaksanaan proses</p>
2.	<p>Endah Lestari, Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru Berbasis Jaringan Sosial di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas, Skripsi, 2017.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang penerimaan peserta didik baru</p>	<p>Penelitian tersebut lebih menekankan pada hubungan kerjasama dengan pemererat hubungan sekolah dengan berbagai pihak di dalam maupun diluar sekolah, sedangkan penelitian ini meliputi segala unsur dan berbagai pihak yang dapat membantu dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru</p>	<p>Sistem penerimaan siswa baru berbasis jaringan sosial di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang lebih mengutamakan pendekatan kerjasama dengan pemererat hubungan sekolah dengan berbagai pihak didalam maupun diluar sekolah</p>
3.	<p>Fauzan, Trategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas, Thesis, 2017.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang penerimaan peserta didik baru</p>	<p>Dalam penelitian tersebut memfokuskan pada strategi rekrutmen peserta didik baru, sedangkan dalam penelitian ini meliputi semua proses dalam penerimaan peserta didik</p>	<p>Strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok melalui manajemen rekrutmen peserta didik baru yang meliputi tahap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan 2. pengorganisasian 3. pelaksanaan 4. evaluasi <p>Sedangkan strategi yang</p>

			<p>baru.</p> <p>dipilih dalam proses rekrutmen peserta didik baru, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. strategi dari rumah ke rumah 2. strategi mendatangi SD/MI terdekat, 3. mengadakan kegiatan di masyarakat. <p>Beberapa hal yang disampaikan melalui strategi tersebut, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan prestasi peserta didik, 2. sarana prasarana yang makin lengkap, 3. kegiatan pengembangan bakat minat, 4. serta pentingnya menyekolahkan di madrasah. <p>Selain itu, ditawarkan program gratis bagi anak yatim piatu di MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok dan program gratis seragam di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati. Strategi tersebut sangat efektif dalam rekrutmen peserta didik baru terbukti dengan hasil penerimaan peserta didik baru yang relatif stabil bahkan ada kenaikan dari tahun ke tahun</p>
--	--	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Pada BAB I PENDAHULUAN, Pendahuluan yang menggambarkan masalah-masalah yang akan dibahas pada bab berikutnya, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, Landasan teori meliputi landasan teori yang memuat tentang tinjauan tentang teknik rekrutmen (pengertian teknik rekrutmen, tujuan teknik rekrutmen, proses rekrutmen, prinsip-prinsip rekrutmen), tinjauan tentang teknik seleksi (pengertian teknik seleksi, tujuan teknik seleksi, proses seleksi dan prinsip – prinsip seleksi)

BAB III METODE PENELITIAN, Merupakan bab yang menjelaskan tentang metodologi penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN, Pada bab ini dijelaskan deskripsi dari obyek penelitian, selanjutnya menyajikan paparan data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang selanjutnya akan disimpulkan menjadi temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian. Temuan – temuan tersebut akan diuraikan kembali dengan membandingkan atau dengan merujuk pada teori – teori yang terkait. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, yakni bagaimana animo masyarakat, sosialisasi serta seleksi penerimaan peserta didik baru.

BAB VI PENUTUP, Merupakan bagian akhir penelitian yang meliputi: kesimpulan akhir dari isi sebagai jawaban yang diuraikan dari rumusan masalah di awal tulisan ini, kemudian saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.